ANALISIS KELAYAKAN USAHA OLAHAN BUAH MANGGA DÉNGKAK

(Studi Kasus pada Usaha Olahan Buah Mangga *Déngkak* di Desa Selacai Kecamatan
Cipaku Kabupaten Ciamis)

*FEASIBILITY ANALYSIS OF DENGKAK MANGO PROCESSING BUSINESS
(Case Study On Dengkak Mango Processing Business In Selacai Village, Cipaku District,
Ciamis Regency)*

JILALULOH^{1*}, SUDRAJAT², DAN TIKTIEK KURNIAWATI³

Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis

* sunda28@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya potensi usaha pengolahan Buah Mangga *Déngkak* yang dimiliki oleh seorang pengusaha yaitu Bapak Aris di Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Namun, dari hasil wawancara ada ketidakjelasan dari pengusaha mengenai biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang didapat dan keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari usaha ini. Sehingga, pengusaha tidak mengetahui tentang kelayakan usaha tersebut. Tujuan penelitian untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan serta kelayakan usaha yang dilakukan pada Usaha Olahan Buah Mangga *Déngkak* di Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2023 sampai dengan Desember 2023 dengan menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis keuntungan dan analisis kelayakan usaha dengan menggunakan R/C. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 550,098.22, pendapatan mencapai Rp. 1,200,000,-, dengan keuntungan sebesar Rp. 649,901.78, dan R/C adalah 2.18. Nilai R/C yang lebih besar dari 1 menandakan usaha tersebut layak dan menguntungkan.

Kata Kunci: Biaya, Penerimaan, Keuntungan, Usaha Olahan Buah Mangga *Déngkak*

ABSTRACT

This research is motivated by the potential of the Déngkak Mango processing business owned by Mr. Aris in Selacai Village, Cipaku District, Ciamis Regency. However, interviews revealed uncertainty from the entrepreneur regarding the expenses incurred, the revenue earned, and the net profit that could be obtained from this business. As a result, the entrepreneur does not know the feasibility of the business. This research aims to determine the total amount of costs required., revenue, profit, and business feasibility of the Déngkak Mango Processing Business in Selacai Village, Cipaku District, Ciamis Regency. The research was conducted from November 2023 to December 2023 using a Descriptive Quantitative method. The data analysis used in this study is profit analysis and business feasibility analysis using the R/C ratio. The research results show that the total costs incurred were Rp. 550,098.22, income reached Rp. 1,200,000,-, with a profit of Rp. 649,901.78, and the R/C ratio is 2.18. An R/C value greater than 1 indicates that the business is feasible and profitable.

Keywords: Costs, *Déngkak* Mango Fruit Processing Business, Revenue, Profit

PENDAHULUAN

Data Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa Kabupaten Ciamis berhasil memproduksi buah mangga sekitar 6.923,9 ton sepanjang tahun 2022.

Seiring dengan perubahan situasi ekonomi, masyarakat di Kabupaten Ciamis terus berinovasi dalam menciptakan bisnis baru untuk memenuhi kebutuhan pasar. Salah satu bisnis tersebut diatas adalah usaha penjualan Buah Mangga Déngkak, usaha ini memiliki potensi keuntungan karena pengolahannya yang mudah, bahan bakunya tersedia sepanjang tahun, dan biaya produksinya terjangkau.

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti Usaha Olahan Buah Mangga Déngkak yaitu milik Bapak Aris di Dusun Ciawitali, Desa Selacai, Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

Meskipun bisnis Olahan Buah Mangga Déngkak memiliki peluang yang baik, tetapi pengusaha dihadapkan pada masalah yang perlu diatasi. Salah satu masalahnya adalah adanya ketidakjelasan dari pengusaha mengenai biaya yang dikeluarkan, penerimaan yang didapat dan keuntungan bersih yang dapat diperoleh dari usaha ini. Sehingga, pengusaha tidak mengetahui tentang kelayakan usaha

tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk lebih mendalami tentang biaya, penerimaan, pendapatan serta kelayakan usaha Olahan Buah Mangga Déngkak yang dilakukan oleh pengusaha tersebut.

Hasil penelitian dapat membantu pengusaha dalam mengoptimalkan usahanya dan meraih keuntungan yang lebih besar dalam bisnis Buah Mangga Déngkak.

Berdasarkan pembahasan diatas penulis tertarik untuk melakukan studi dengan judul berikut. “Analisis Kelayakan Usaha Olahan Buah Mangga Déngkak (Studi Kasus pada Usaha Olahan Buah Mangga Déngkak di Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, Penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Sunnyoto, 2016).

Operasionalisasi Variabel

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini, maka variabel-variabel yang diteliti dioperasionalkan sebagai berikut:

- 1) Satu kali proses produksi, yaitu dimulai dari pengolahan buah mangga sampai produk Buah Mangga Dénggak siap dipasarkan, dan berlangsung dalam satu bulan.
- 2) Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan secara rutin selama proses produksi tersebut berlangsung dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).

Biaya produksi terdiri atas:

a. Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi yang dihasilkan dan sifatnya tidak habis dalam satu kali proses produksi. Biaya tetap terdiri atas:

- (1) Pajak bumi dan bangunan dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi.
- (2) Penyusutan alat dan bangunan, dihitung dalam satuan rupiah per satu kali proses produksi. Untuk menghitung besarnya penyusutan alat dipergunakan

metode garis lurus (*Straight line method*) dengan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015):

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai pembelian} - \text{Nilai sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

- (3) Nilai residu (Nilai Sisa) adalah nilai alat ketika sudah tidak dapat digunakan secara ekonomis atau dianggap bernilai nol.
- b. Suku bunga modal dihitung berdasarkan persentase bunga bank yang berlaku selama penelitian, dikalikan dengan biaya tetap, dan dinyatakan dalam rupiah untuk setiap siklus produksi.
- c. Biaya variabel (*Variable cost*) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besar kecilnya produksi, dan sifatnya habis dalam satu kali proses produksi, yang terdiri atas:
- (1) Biaya pembelian bahan baku yang dihitung dalam satuan kilogram dan dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi .
 - (2) Biaya transportasi, dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi.
 - (3) Jasa Kupas Buah, dihitung dalam satuan kilogram (Kg)

- dan dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi.
- (4) Biaya *packing*, dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi.
 - (5) Listrik dihitung dalam satuan KWH dan dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi.
 - (6) Tenaga kerja, dikonversikan dalam satuan Hari Orang Kerja (HOK) yang disesuaikan berdasarkan standar upah yang berlaku di daerah penelitian dan dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi.
- 3) Penerimaan dihitung dengan mengalikan jumlah produksi dengan harga jual di pasaran dan dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi.
 - 4) Pendapatan diperoleh dengan mengurangi penerimaan total dengan seluruh biaya produksi yang dihitung dalam mata uang rupiah untuk setiap siklus produksi.
 - 5) *Revenue Cost Ratio (R/C)* merupakan pembagian antara total penerimaan dan total biaya yang dikeluarkan.

Penelitian ini dilakukan dengan asumsi sebagai berikut :

- (a) Semua produk yang dihasilkan terjual.
- (b) Harga input dan output yang digunakan adalah harga aktual pada saat penelitian dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah esensial dalam proses pelaksanaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian, dalam hal ini melihat kondisi di lokasi usaha yang diteliti. Dan wawancara yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha yang merangkap sebagai tenaga kerja, dan juga terhadap tenaga kerja produksi dan pemasaran dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, diantaranya adalah

modal, sarana produksi, jumlah produksi, pemasaran dan biaya tenaga kerja.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa, Dinas/Instansi yang terkait dengan penelitian, dari catatan, pustaka, atau arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan untuk umum.

Teknik Penarikan Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil.

Responden yang diteliti dalam penelitian ini satu orang yaitu Bapak Aris, dengan pertimbangan bahwa hanya beliau yang satu-satunya pengusaha Buah Mangga Déngek yang berdomisili di Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis.

Rancangan Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode penghitungan biaya produksi, analisis pendapatan, dan perhitungan kelayakan usaha (R/C)

1. Analisis Biaya

Menurut Suratiyah (2015), menghitung biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap total (*Total Fixed Cost/TFC*) dengan biaya variabel total (*Total Variable Cost*) dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana : TC = *Total Cost* (biaya total)

TFC = *Total Fixed Cost*
(biaya tetap total)

TVC = *Total Variable Cost*
(biaya variabel total)

2. Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015), secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/TR*) adalah jumlah total produksi dikalikan dengan harga jual satuan produksi dan dinyatakan dalam rumus :

$$TR = Hy \cdot Y$$

Dimana : TR = *Total Revenue*
(penerimaan total)

Y = Jumlah produksi

Hy = Harga jual

3. Analisis Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total (*Total Revenue/TR*) dikurangi dengan biaya total (*Total Cost/TC*) dengan

persamaan sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana : π = Pendapatan

$TR =$ *Total Revenue*
(penerimaan total)

$TC =$ *Total Cost* (biaya total)

4. Analisis R/C

Untuk mengetahui kelayakan suatu usaha digunakan rumus sebagai berikut (Suratiyah, 2015) :

$$R/C = TR/TC$$

Dimana :

R/C = Perbandingan antara penerimaan dan biaya (*Total Revenue Cost Ratio*)

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

TC = Total biaya (Total Cost)

Dengan ketentuan :

$R/C < 1$: maka usaha dinyatakan rugi

$R/C = 1$: maka usaha dinyatakan impas

$R/C > 1$: maka usaha dinyatakan untung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini dilaksanakan pada usaha produksi Buah Mangga Déngek di Desa Selacai Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. Adapun waktu penelitian dibagi dalam beberapa tahap:

1. Persiapan, survei dan penulisan Skripsi hingga pelaksanaan seminar Usulan Penelitian pada bulan November 2023.

2. Pengumpulan dan pengolahan data penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2023 sampai dengan selesai.

3. Penulisan laporan hasil penelitian (skripsi) dilaksanakan pada bulan September 2024 sampai dengan selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Produksi

a. Persiapan

Dalam usaha olahan Buah Mangga Déngek tahap awal adalah persiapan pengadaan bahan baku produksi, sarana dan prasarana lainnya. Bahan baku utama produksi Buah Mangga Déngek ini tentu saja berupa buah mangga itu sendiri, jenis buah mangga yang digunakan oleh pengusaha ini adalah dari jenis buah mangga cengkir yang didapat pengusaha dari pedagang besar sehingga harganya lebih murah dari harga di pasaran. Pengusaha biasanya membeli buah mangga seminggu sekali sebanyak kurang lebih 4 kuintal per minggu.

Selain bahan baku utama, diperlukan juga bahan-bahan lain seperti pemanis buatan, pewarna makanan, bahan bumbu seperti garam, gula pasir, dan serbuk cabai. Selain itu, diperlukan juga persiapan alat-alat seperti pisau khusus untuk mengupas kulit buah mangga, pisau, talenan dan alat lainnya.

b. Produksi

Berdasarkan hasil wawancara, produksi buah Mangga Dngkak dilakukan setiap hari dengan cara mengupas kulit buah mangga, membentuk buah mangga menjadi bentuk seperti bunga dan menyisipkan sisipan buah bengkoang, kemudian mencelupkan buah mangga yang sudah dibentuk kedalam larutan bahan pewarna makanan kemudian ditiriskan dan buah Mangga Dngkak siap dikemas untuk dijual ke konsumen.

c. Pengemasan

Pengemasan buah Mangga Dngkak dilakukan segera setelah selesai diolah. Pengemasan dilakukan dengan memasukan olahan buah Mangga Dngkak kedalam plastik kemasan sebanyak satu buah per plastik untuk dijual seharga Rp.10.000,00 per bungkus.

d. Pemasaran

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pemasaran buah Mangga Dngkak dilakukan secara langsung di alun-alun Taman Surawisesa Desa Kawali Mukti Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.

Analisis Biaya Usaha Pengolahan Buah Mangga Dngkak

Pada usaha pengolahan Buah Mangga Dngkak, terdapat dua kategori biaya utama, yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap (biaya variabel). Biaya-biaya ini dihitung untuk mengetahui keuntungan usaha.

Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel, ditambah dengan bunga modal. Bunga modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk meminjam modal usaha. Bunga modal pada usaha olahan Buah Mangga Dngkak dihitung berdasarkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI, yaitu 0,5% per bulan.

Analisis Biaya Usaha Pengolahan Buah Mangga Dngkak per Periode Produksi

No	Jenis Biaya	Jumlah (Rp)
1.	Biaya tetap	
	Penyusutan alat	439,73
	Sewa Bangunan	16.666,67
	Bunga Modal	91,30
	Jumlah	17.106,39
2.	Biaya variabel	
	Bahan Baku	394.333,00
	Plastik	51.500,00
	Kemasan	6.750,00
	Biaya Listrik	80.000,00
	Tenaga kerja	532.900,00
	Jumlah	
	Biaya total	550.098,22

Sumber: Data Primer Diolah, 2025.

Penerimaan Usaha Pengolahan Buah Mangga Dngkak

Selama satu kali proses produksi, usaha pengolahan buah Mangga Dngkak menghasilkan produksi 120 bungkus, setiap bungkus dijual dengan harga Rp 10.000. Total penerimaan dari penjualan Buah Mangga Dngkak per periode produksi adalah Rp 1.200.000 (120 bungkus x Rp 10.000 per bungkus).

Keuntungan Usaha Olahan Buah Mangga Déngkak

Biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp 550.098,22. Pendapatan dari usaha pengolahan Buah Mangga Déngkak mencapai Rp 1.200.000,00. Dengan demikian, laba yang diperoleh dari satu kali proses produksi adalah sebesar Rp 649.901,78. Semakin besar keuntungan yang diperoleh, semakin besar pula prospek usaha untuk dikembangkan. Hal ini karena pengusaha akan berusaha meningkatkan efisiensi pengeluaran dan meningkatkan keuntungan mereka.

Kelayakan Usaha Olahan Buah Mangga Déngkak

R/C pada usaha Pengolahan Buah Mangga *Déngkak* sebesar 2,18, hal tersebut menunjukkan bahwa usaha tersebut menguntungkan dan layak diusahakan. Nilai R/C sebesar 2,18 artinya bahwa setiap biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1,00 maka memperoleh penerimaan sebesar Rp. 2,18 dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp. 1,18. Karena nilai R/C lebih dari 1 maka usaha tersebut layak diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Total biaya produksi untuk satu periode ialah sebesar Rp. 550.098,22 yang terdiri atas biaya tetap sebesar Rp. 17.106,39 dan biaya variabel sebesar Rp. 532.900,00. Dari satu kali proses produksi, diperoleh penerimaan sebesar Rp. 1.200.000,00 yang diperoleh dari harga jual dikali dengan produksi. Selanjutnya diperoleh Keuntungan dari usaha Pengolahan Buah Mangga *Déngkak* sebesar Rp. 649.901,78 per satu kali produksi. Hasil ini diperoleh dari sejumlah penerimaan dikurangi dengan jumlah biaya total sehingga menghasilkan keuntungan.
2. Berdasarkan analisis R/C menghasilkan rata-rata R/C sebesar 2,18. Perolehan R/C >1 berarti bahwa usaha Pengolahan Buah Mangga *Déngkak* tersebut layak diusahakan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut maka ada beberapa saran yang diberikan dari penulis untuk pengusaha agar dapat meningkatkan produksi dan menambah keuntungan sebagai berikut :

1. Disarankan agar pengusaha melakukan pencatatan usaha yang lebih lengkap dan terstruktur dengan baik sehingga jika pengusaha berminat untuk

memperluas skala usaha maka pengusaha dapat memiliki beberapa cara alternatif untuk mendapatkan tambahan modal usaha.

2. Disarankan bagi pengusaha untuk meningkatkan kemasan produk agar lebih menarik minat konsumen, termasuk mencantumkan merek dan alamat usaha. Dengan demikian, pelanggan setia akan lebih mudah memesan mangga *Déngkak* kapan saja mereka membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ciamis. 2022. *Realisasi Tanam, Panen, dan Buah-buahan di Kabupaten Ciamis Tahun 2022*. Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Ciamis.
- Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian. 2021. *Buku Lapang Budidaya Mangga Tahun 2021*. Direktorat Buah Dan Florikultura Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian
- Husna, Syerli Rahmatul (2019). *Penerapan Learning Vector Quantization (Lvq) Untuk Klasifikasi Daun Mangga Menggunakan Modified Direction Feature (Mdf)*. Skripsi. Jurusan Teknik Informatika. Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Ifmaily, 2019. *Pengaruh Ekstrak Kulit Buah Mangga Arumanis Terhadap Tekanan Darah Pada Tikus Putih Jantan Hipertensi., Journal Of Pharmacecy Science and Practice I Volume: 61 number 2*.
- Lia, A., & Murni Asfia. (2019). *Ekonomi Mikro (revisi 3)*. PT Refika Aditama.
- Listiani, N. M. (2017). *Pengaruh Kreatifitas dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Pemasaran Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Tuban. Jurnal Eknomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 2(2), 263.
- Luqyana Z. T. M, & Husni, P. (2019). *Aktivitas Farmakologi Tanaman Mangga (Mangifera indica L.): Review. Jurnal Farmaka*, 17(2), 187.
- Mahdiyah, L.L.Z.T., Ahmad M., Aliya N.M.. (2020). *Teknik Isolasi dan Penentuan Struktur Mangiferin: Senyawa Aktif dari Tanaman Mangga (Mangifera indica L.)*. Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran.
- Marlina, E. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning Berbantuan Aplikasi Sevina Edlink. Jurnal Padegogik*, 3(2), 104-1 31
- Mulyono. (2016). *Flight range of the Australian stingless bee Tetragonula carbonaria (Hymenoptera: Apidae)*. Austral Entomol. 50–53.
- Parvez, G. M. (2016). *Pharmacological*

- Activities of Mango (Mangifera indica): A Review. Journal of Pharmacology and Phytochemistry*, pp. 5(3): 01-07.
- Qubais, A. (2015). *Analisis Variasi Genetik Beberapa Varietas Mangga (Mangifera Indica L.) Berdasarkan Rapd (Random Amplified Polymorphic DNA) Dan Penanda Molekuler Gen Psy (Phytoene Synthase). Skripsi.* Jurusan Biologi Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Ramadhiansyah, A. R. (2016). *Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh Paklobutrazol Terhadap Pembungaan dan Hasil Tanaman Mangga (Mangifera indica) Arumanis 143.* Skripsi, 1–37.
- Rasmikayati, Elly., Pandi Pardian., Hepi H., Risyad M.I., Bobby R. S. (2017). *Kajian Sikap dan Perilaku Konsumen dalam Pembelian Kopi serta Pendapatannya Terhadap Varian Produk dan Potensi Kedainya. Pusat Riset Pangan Berkelanjutan DRPM UNPAD. Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis.* 2017. 3(2): 117-133
- Rasmikayati, E., Kusumo, R. A. B., Mukti, G. W., Saefudin, B. R. (2020). *Comparison of Willingness to Process Fresh Mango into Processed Mango Products between Mango Farmers In Majalengka and Kuningan Regency, West Java.* *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)* 10 (12) (ISSN: 2250-3153), DOI : <https://dx.doi.org/10.29322/IJSRP.10.12.2020.p10847>.
- Rivai, Sulayman., Entus H., Karto. (2021). *Prospek dan Nilai Tambah Pengolahan Mangga (mangifera indica, l.) Varietas Gedong Gincu Menjadi Kerupuk Pada Home Industri Di Kabupaten Indramayu.* Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra. *Jurnal Agri Wiralodra.* Volume13, Nomor2, September 2021.
- Sembiring, Marina B., Dira R., \Mia M., Vidia T., Rahmayanti, Adi B. S. (2020). *Identifikasi Karakter Morfologi dan Sensoris Kultivar Mangga (Mangifera Indica L.) di Kecamatan Langsa Lama, Aceh, Indonesia.* *Jurnal Biologi Tropis*, 20(2), pp. 179-184.
- Suwardike, Putu., I N. R., Rindang D., Eniek K. (2018). *Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Mangga (Mangifera Indica L.) Di Buleleng.* Skripsi. Program Studi Doktor Ilmu Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. Bali.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani Edisi Revisi.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi.* Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syaripudin. (2016). *Kurikulum dan pembelajaran.* Edisi Ke-1. Jakarta: Rajawali Press.
- Tajidan, T. (2020) *Peer review: Metode Pengukuran Nilai Tambah: Kasus Pada Unit Bisnis Minyak Kelapa Dara "Andana" di Kabupaten Lombok Utara.* Universitas

Mataram.

Wardana dan Alzarliani, W.O. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Menerapkan Teknologi Pengolahan Buah Tomat di Desa Wakuli Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton*. *Agrikan: Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 12(1): 145-151.

Yudianto, Agus, & Meddy Nurpratama (2020). *Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry Olahan Buah Mangga Di Desa Pawidean Jatibarang Kabupaten Indramayu*. *Fakutas Ekonomi Universitas Wiralodra Indramayu Jurnal* Volume 08, No 01 Februari 2022.